

# INFO NOVEMBER 2024

# BBPSIV



Dokumentasi dari kumpulan berita kegiatan yang dilakukan oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner yang telah di posting melalui media sosial dalam kurun waktu satu bulan sekali



## Kunjungan Kerja Komisi II DPRD Provinsi Banten di BBPSI Veteriner

**Senin, 4 November 2024**, Komisi II DPRD Provinsi Banten melakukan kunjungan kerja ke Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) dalam rangka koordinasi mengenai konsep pelaksanaan pengujian standar kesehatan hewan. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN.Eng., yang menyampaikan sambutannya terkait pentingnya ketahanan pangan bagi Indonesia. Menurutnya, ketahanan pangan bukan hanya tentang produksi padi, tetapi mencakup seluruh komoditas pertanian strategis termasuk produk asal ternak seperti sapi, kambing, ayam dll. "Kita perlu menjaga kesehatan dan kualitas peternakan dalam rangka mendukung program Presiden baru," ujar Beliau.

Selanjutnya, Ketua Komisi II DPRD Banten, Drs. H. lip Makmur, menambahkan pandangannya terkait mekanisme dan proses yang diperlukan agar peternak di Banten dapat secara mandiri menangani parasit dan penyakit serta menjaga kesehatan ternak mereka. Ia menyoroti pentingnya akses layanan kesehatan hewan bagi peternak lokal, terutama untuk ternak seperti domba, kambing, itik, dan ayam yang menerima bantuan pemerintah.

Acara kemudian dilanjutkan dengan pemaparan dari drh. Dianita Dwi Sugiartanti, M.Sc. terkait layanan yang disediakan di BBPSI Veteriner. Beberapa layanan utama meliputi laboratorium diagnostik untuk pemeriksaan bakteriologi, patologi, virologi, paramikologi, dan toksikologi. Selain itu, BBPSI Veteriner juga menyediakan layanan perpustakaan, pelaksanaan komite teknis (KOMTEK) 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet), kerja sama, layanan konsultasi, serta program magang bagi pelajar dan tenaga profesional.

Kunjungan kerja ini menjadi langkah penting dalam memperkuat sinergi antara BBPSI Veteriner dan DPRD Banten untuk meningkatkan kualitas kesehatan hewan di Banten. Diharapkan, koordinasi ini dapat memperkuat ketahanan pangan nasional serta mendukung kesejahteraan peternak lokal.



## Sosialisasi Penguatan Kapasitas Penerapan SNI 8998:2021 "Sarang Burung Walet Bersih" di Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah

**Parigi Moutong, 5 November 2024** – Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) bersama Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Sulawesi Tengah mengadakan kegiatan "Penguatan Penerapan Standar SNI 8998:2021 Sarang Burung Walet Bersih" yang bertempat di Auditorium Kantor Bupati Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Acara ini merupakan wujud komitmen BSIP dalam mendukung penerapan standar nasional yang telah dirumuskan, dengan harapan agar SNI ini dapat diterapkan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan terkait. Lebih dari 150 peserta hadir, termasuk perwakilan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Asosiasi Burung Walet, pengusaha burung walet, penyuluh peternakan, serta kelompok pemerhati Sarang Burung Walet.

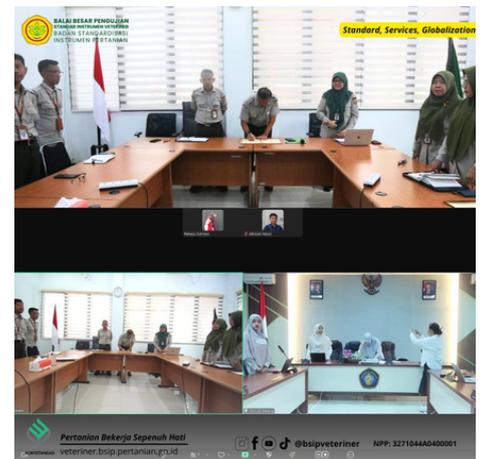
Acara dibuka oleh Kepala BBPSI Veteriner yang diwakili oleh Kepala Bagian Tata Usaha BBPSI Veteriner, Rudi Aksono, S.P. Dalam sambutannya, Beliau menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari dukungan terhadap program Kabinet Merah Putih, yang berfokus pada swasembada pangan dan peningkatan gizi anak sekolah. Selain itu, diperkenalkan juga Komite Teknis (Komtek) 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner yang bertugas merumuskan standar, termasuk SNI yang telah diterbitkan selama periode 2021-2024. Sosialisasi ini menjadi komitmen BSIP untuk memastikan standar yang dirumuskan dapat dikenal dan diterapkan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan.

Sesi berikutnya diisi oleh Dr. drh. Hadri Latief, M.Si., anggota konseptor SNI 8998:2021 Sarang Burung Walet Bersih, dengan materi yang dimoderatori oleh Kepala BSIP Sulawesi Tengah, Dr. Femy Nor Fahmi, S.Pi., M.Si. Dalam paparannya, Dr. Hadri menjelaskan latar belakang, manfaat, dan dampak dari SNI ini. Menurutnya, standar ini sangat penting karena sarang burung walet memiliki nilai ekonomi tinggi, dan hampir 80% produknya diekspor. SNI ini bertujuan untuk menjamin produk sarang burung walet yang aman dan higienis, meningkatkan daya saing di pasar domestik dan internasional, serta meningkatkan kualitas kesehatan konsumen. Manfaat penerapan SNI ini antara lain meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap kualitas dan keamanan produk, mempermudah pemasaran baik di dalam negeri maupun luar negeri, dan menjamin keberlanjutan usaha peternakan walet.

Selain itu, Dr. Hadri menekankan pentingnya penerapan SNI 8998:2021 dalam menjamin mutu sarang burung walet bersih dan meningkatkan daya saing produk lokal di pasar domestik dan internasional. Sesi ini diakhiri dengan sesi tanya jawab yang interaktif. Materi kedua dalam kegiatan ini disampaikan oleh seorang anggota Asosiasi Pengusaha Sarang Burung Walet Kabupaten Parigi Moutong, yang berbagi pengalaman dalam usaha burung walet, termasuk tantangan dan manfaat dalam menerapkan SNI. Diharapkan sosialisasi ini dapat mendorong penerapan SNI di sektor komoditas ekspor, khususnya dalam pengembangan sarang burung walet, guna menciptakan produk yang aman, sehat, berkualitas, dan memenuhi standar nasional.

#SNI8998:2021 #KOMTEK65-20 #SNI #sarangburungwalet #sulawesitengah #bsipsulteng #bsipveteriner #bsipkementan #kementan #kementerianpertanian





## Penguatan Kelembagaan melalui Kolaborasi: Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama BBPSI Veteriner dengan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya

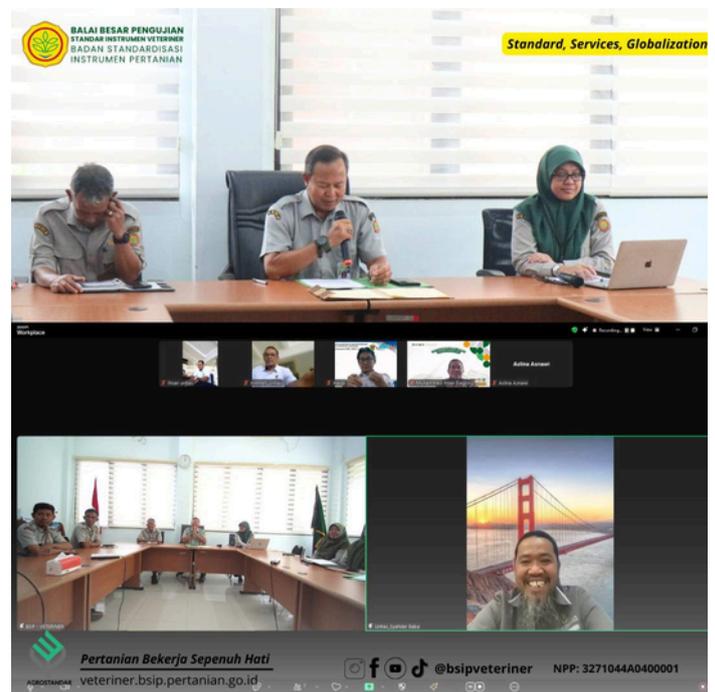
[**Bogor, 11 November 2024**] – Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) menyelenggarakan penandatanganan perjanjian kerjasama secara virtual dengan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya (FKH UB) bertempat di ruang rapat Lt. 1 BBPSI Veteriner. Acara ini dihadiri oleh Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU., ASEAN., Eng. dan jajaran pimpinan unit lingkup BBPSI Veteriner. Sedangkan dari pihak FKH UB dihadiri oleh Dekan FKH UB, jajaran Wakil Dekan, Ketua Prodi, dan Ketua Tim Unit Kemitraan Lembaga.

Kepala BBPSI Veteriner sangat menghargai terjalinnya kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Brawijaya, Malang. Kolaborasi dengan berbagai pihak ini merupakan bukti komitmen BBPSI Veteriner dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan BBPSI Veteriner yang diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 13 Tahun 2023 mengenai OTK UPT lingkup BSIP. Ruang lingkup kerjasama mencakup pengujian kesehatan hewan, penyusunan standar instrumen kesehatan hewan, serta penyebaran hasil standar tersebut demi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Harapan dari kolaborasi ini adalah penguatan kinerja kedua belah pihak melalui berbagi pengetahuan dan keterampilan, pembelajaran terkait standardisasi dan riset, serta pengalaman kerja yang bermanfaat.

Penandatanganan kerja sama ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mempererat kolaborasi dan sinergi. Hal ini bertujuan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM), terutama dalam pembelajaran, program magang, pengajaran, dan penguatan riset terkait pengujian kesehatan hewan, demi memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

#Penandatanganan #Kerjasama  
#FKH #UnivBrawijaya #Malang  
#bsipveteriner #bsipkementan  
#kementan #kementerianpertanian





## **BBPSI Veteriner dan Fakultas Peternakan Unhas Jalin Kerja Sama untuk Pengembangan Peternakan dan Kesehatan Hewan**

**[Bogor, 11 November 2024]** – Dalam upaya memperkuat pengembangan bidang peternakan dan kesehatan hewan, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) menyelenggarakan penandatanganan kerja sama dengan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin (Unhas).

Kegiatan ini berlangsung secara virtual di ruang rapat Lantai 1 BBPSI Veteriner dan dihadiri oleh Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU., ASEAN., Eng., beserta jajaran pimpinan unit lingkup BBPSI Veteriner, serta Dekan Fapet Unhas Prof. Dr. Syahdar Baba, S.Pt. M.Si. dan jajaran Wakil Dekan, Ketua Prodi, dan Ketua Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi dari Fakultas Peternakan Unhas.

Dalam sambutannya, Kepala BBPSI Veteriner menyampaikan apresiasi atas terjalinnya kerja sama ini.

Kerja sama ini merupakan wujud nyata komitmen BBPSI Veteriner dalam menjalankan tugas dan fungsi pelayanan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT lingkup BSIP.

Kerja sama ini diharapkan akan memberi dampak positif pada peningkatan standar kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.

Kerja sama antara BBPSI Veteriner dan Fakultas Peternakan Unhas ini mencakup berbagai aspek, seperti perakitan, pengujian kesehatan hewan, penyusunan standar instrumen kesehatan hewan, penyebaran hasil standar yang telah dikembangkan, permagangan, perkuliahan.

Diharapkan, kolaborasi ini dapat mendukung pengembangan riset dan inovasi di bidang kesehatan hewan, serta memberikan manfaat luas bagi masyarakat, khususnya dalam peningkatan kesejahteraan dan keamanan di sektor peternakan dan veteriner.

Penandatanganan kerja sama ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat hubungan antara dunia akademik dan lembaga pemerintah, khususnya dalam mendukung standar dan regulasi yang relevan di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Kolaborasi ini diharapkan menjadi awal dari berbagai program sinergis lainnya yang akan dikembangkan untuk kepentingan peternakan nasional.

#Kolaborasi #Penandatanganan #KerjaSama  
#UniversitasHasanuddin #FakultasPeternakan  
#bsipveteriner #bsipkementan  
#kementan #kemeterianpertanian





## Monitoring kegiatan PAT padi di Kelurahan Lambara, Kec. Tawaeli, Kota Palu

[**Selasa, 12 November 2024**] – Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc, IPU, ASEAN Eng melaksanakan monitoring kegiatan PAT padi di Kelurahan Lambara, Kec. Tawaeli, Kota Palu. Kegiatan ini didampingi oleh Ketua Kelompok Tani (Poktan) Sintuvu Anja, Abidin, beserta anggota kelompoknya, Yahya dan Edward.

Luas hamparan pertanaman padi di lokasi ini mencapai 25 hektar, dan sebagian lahan telah ditanami kembali. Lahan PAT seluas 3 hektar terdiri dari milik Abidin, Yahya, dan Edward, masing-masing seluas 1 hektar.

Lahan-lahan tersebut baru saja selesai panen dengan hasil produksi mencapai 6 ton per hektar menggunakan varietas Cisantana.

Diharapkan pada minggu ke-4 November 2024, lahan ini sudah ditanami kembali dengan menggunakan varietas Inpari 6, yang saat ini sudah semai benih padi dengan umur bibit sudah 1 minggu.

#Monitoring #PAT  
#Palu #SulawesiTengah  
#bsipveteriner #bsipkementan  
#kementan #kementerianpertanian





## Monitoring kegiatan PAT Padi di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah

[**Sulawesi tengah, 13 November 2024**] – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc, IPU, ASEAN Eng melaksanakan monitoring kegiatan PAT padi di Desa Kola-Kola, Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala, pada Poktan Sintuvu Singgani. Monitoring ini didampingi oleh Kepala BSIP Sulteng, Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., MSi. dan staf, serta penyuluh pertanian. Kondisi pertanaman PAT di lokasi ini cukup baik, terutama setelah pemupukan, dengan tanaman berusia lebih dari 1 bulan. Padi yang ditanam adalah varietas Inpari 32, yang merupakan bantuan dari Kementerian Pertanian. Luas hamparan pertanaman padi mencapai 20 hektar, dan pada saat kunjungan, para petani tengah melakukan penyemprotan pengendalian hama penggerek batang.

Lahan ini sebelumnya telah tidak ditanami selama 6 tahun akibat tidak tersedianya air irigasi, namun kini telah menerima bantuan berupa 1 unit mesin pompa air dari Kementerian Pertanian. Kepala BBPSI Veteriner menyarankan agar pengendalian hama penggerek batang segera dilaksanakan untuk mencegah penyebaran ke lahan lain, dan tanaman padi yang terserang hama agar segera mendapatkan pemupukan susulan untuk mendukung pemulihannya.

#Monitoring #PAT  
#Donggala #SulawesiTengah  
#bsipveteriner #bsipkementan  
#kementerianpertanian





## Mendukung Program Kementerian Pertanian, BSIP Veteriner Berpartisipasi dalam Kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Instrumen Pertanian di Sulawesi Tengah

[**Sulawesi Tengah, 13-14 November 2024**] Dalam rangka akselerasi penerapan standar Veteriner yang telah dirumuskan oleh Komite Teknis 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet), Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) bersama Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah (BPSIP Sulteng) menggelar kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Instrumen Pertanian, di Kabupaten Donggala dan Kabupaten Poso.

Pada hari Rabu, 13 November 2024, dilaksanakan kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar dengan mendiseminasikan SNI 8998:2021 Sarang Burung Walet Bersih di kantor BPP Banawa, Kec. Banawa Kab. Donggala.

Acara dihadiri oleh Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc, IPU, ASEAN Eng., yang juga sebagai narasumber dan Ketua Komtek 65-20 Kesmavet, Kepala BSIP Sulteng Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., M.Si dan staf selaku pelaksana acara, Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Donggala, perwakilan Badan Pendapatan Daerah Kab. Donggala, Pengurus Himpunan Pengusaha Milenial Indonesia Cabang Donggala, Koord. BPP Banawa, Koord. BPP Banawa Selatan, Penyuluh, Pengusaha Burung Walet.

Selanjutnya pada Kamis, 14 November 2024, dilaksanakan kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar SNI 9208:2023 Kit ELISA untuk Deteksi Antibodi Rabies, bertempat di Auditorium Dinas Pertanian Kab. Poso.

Sebagai narasumber pertama adalah Kepala BBPSI Veteriner dengan menyampaikan materi tentang SNI tersebut, dan narasumber kedua adalah drh. Ivo Rajendra Bambari dan drh. Ricard dari Dinas Pertanian dengan menyampaikan materi mengenai Penyakit Rabies.

Acara dihadiri oleh Kepala BSIP Sulteng Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., M.Si dan staf selaku pelaksana, Kabid. Keswan Dinas Pertanian Kab. Poso dan Staf, perwakilan Badan Pendapatan Daerah Kab. Donggala, Petugas Keswan, Penyuluh, Pengusaha Salon Hewan, Pecinta hewan kesayangan (Pet).

Untuk informasi lebih lanjut tentang SNI 8998:2021 Sarang Burung Walet Bersih dan SNI 9208:2023 Kit ELISA untuk Deteksi Antibodi Rabies, masyarakat dapat mengaksesnya melalui pesta.bsn.go.id.

#soisalisasiSNI #SNI

#sarangburungwalet

#rabies

#bsipveteriner #bsipkementan #kementan #kementerianpertanian





[https://youtu.be/uiSW00zh\\_ig](https://youtu.be/uiSW00zh_ig)

Pada hari Sabtu 16 Nopember 2024, Kepala Balai Besar Pengujian Instrumen Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, MSc. IPU, ASEAN Eng. melaksanakan panen padi pada kegiatan Perluasan Areal Tanam (PAT) di Desa Sibowi, Kecamatan Tanambulava, Kabupaten Sigi pada Poktan Masindring Pulue, didampingi Ka. BSIP Sulteng Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., M.Si dan Staf, Koord BPP Tanambulava, Penyuluh dan Petugas BPSB.

Varietas yang dipanen adalah Varietas Mantap dengan hasil ubinan 8,3 ton/ha GKP. Kegiatan dilanjutkan dengan melaksanakan monitoring pertanaman padi gogo siap panen bersama LO BSIP Sulteng A. Dalapati, S.P., M.Si., Kasi Produksi Tanaman Pangan Dinas Pertanian Kota Palu dan Staf, Penyuluh, Nasruh (Ketua Poktan Vatususu).

Hasil pengamatan lapangan pertanaman padi gogo menjelang panen, dengan melihat rundukan dan bulirnya bisa mencapai diatas 5 ton/ha GKP.

Varietas yang digunakan adalah Inpago 8 dengan label putih, benih dari varietas ini nantinya akan disiapkan untuk perbenihkan, mendukung pengembangan padi gogo di Wilayah Kota Palu.

Kegiatan perbenihan ini akan mendukung terciptanya kemandirian benih dan akan dikolaborasikan antara BBPSI Veteriner, BSIP Sulteng dan Dinas Pertanian Kota Palu.

#PerluasanArealTanam  
#BenihUnggul  
#KetahananPangan  
#BBPSIVeteriner  
#BSIPSulteng



## Kegiatan Kunjungan FKH UGM ke BBPSI Veteriner

**Sabtu, 16 November 2024**, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) menerima kunjungan dari Fakultas Kesehatan Hewan Universitas Gadjah Mada (FKH UGM). Kegiatan ini berlangsung di BBPSI Veteriner dengan agenda utama pengenalan layanan dan fasilitas laboratorium kepada para mahasiswa FKH UGM. Acara dibuka dengan sambutan oleh Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN.Eng., yang mengapresiasi kunjungan ini. Dalam sambutannya, Beliau menyampaikan bahwa kunjungan seperti ini menjadi wadah penting untuk berbagi ilmu dan pengalaman, terutama terkait dengan peran BBPSI Veteriner dalam mendukung program Swasembada Pangan Nasional.

Beliau juga menekankan pentingnya standar kesehatan hewan dalam menjaga produktivitas sektor peternakan di Indonesia, sesuai dengan fokus pemerintah baru dalam memperkuat ketahanan pangan. Dengan kunjungan ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada para mahasiswa mengenai upaya menjaga kesehatan ternak melalui standarisasi yang dilakukan BBPSI Veteriner.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai Layanan Diagnostik oleh drh. Lynda Nugrahaning Imanjati, M.Sc., yang menjelaskan berbagai layanan laboratorium yang ada di BBPSI Veteriner dalam mendukung pengujian kesehatan hewan. Sesi ini diikuti dengan diskusi interaktif di mana para mahasiswa sangat antusias mengajukan pertanyaan seputar layanan dan prosedur diagnostik.

Setelah sesi tanya jawab, peserta diajak untuk tur ke lima laboratorium BBPSI Veteriner, yaitu:

1. Laboratorium Patologi
2. Laboratorium Toksikologi
3. Laboratorium Virologi
4. Laboratorium Paramikologi
5. Laboratorium Bakteriologi

Dalam tur ini, mahasiswa diberikan penjelasan langsung mengenai fungsi dan metode yang digunakan di masing-masing laboratorium. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa untuk memahami proses kerja laboratorium di BBPSI Veteriner.

Kunjungan ini diharapkan dapat memperluas wawasan para mahasiswa FKH UGM sekaligus memperkuat hubungan antara BBPSI Veteriner dengan institusi pendidikan dalam mendukung pengembangan ilmu kesehatan hewan di Indonesia.

#fkhugm #ugm #fkh #bsipveteriner #bsipkementan  
#kementan #kementerianpertanian





BALAI BESAR PENGUJIAN  
STANDAR INSTRUMEN VETERINER  
BADAN STANDARDISASI  
INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

## INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER PERIODE 01 JANUARI 2024 - 31 MARET 2024 TRIWULAN 1

"SANGAT BAIK"  
Mutu Pelayanan



51 Orang  
Jumlah Responden

88,45  
Nilai Mutu



Terimakasih atas responden yg sudah bersedia mengisi dan ini akan menjadi bahan perbaikan pelayanan kami



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati  
[veteriner.bsip.pertanian.go.id](http://veteriner.bsip.pertanian.go.id)

@bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001



BALAI BESAR PENGUJIAN  
STANDAR INSTRUMEN VETERINER  
BADAN STANDARDISASI  
INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

## INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER PERIODE 01 APRIL 2024 - 31 JUNI 2024 TRIWULAN 2

87,86

Mutu Pelayanan  
"BAIK"

Jumlah Responden  
62 orang



Terimakasih atas responden yg sudah bersedia mengisi dan ini akan menjadi bahan perbaikan pelayanan kami



*Pertanian Bekerja Sepenuh Hati*  
veteriner.bsip.pertanian.go.id

 @bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001



BALAI BESAR PENGUJIAN  
STANDAR INSTRUMEN VETERINER  
BADAN STANDARDISASI  
INSTRUMEN PERTANIAN

Standard, Services, Globalization

## INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER PERIODE 01 JULI 2024 - 30 SEPTEMBER 2024 TRIWULAN 3

89,61

Mutu Pelayanan  
"SANGAT BAIK"

Jumlah Responden  
73 Orang



“Terimakasih atas responden yg sudah bersedia mengisi dan ini akan menjadi bahan perbaikan pelayanan kami”



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati  
veteriner.bsip.pertanian.go.id

@bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001



## PENGUJIAN Telur Cacing Nematoda

### METODE PENGUJIAN:

Uji Apung telur cacing nematoda, cestoda, koksidia, cryptosporidium dll



**SAMPEL YANG DIBUTUHKAN:**  
Feses (segar minimal 100gr)

**SYARAT PENGIRIMAN SAMPEL:**  
dalam wadah tertutup

**WAKTU PENGUJIAN:**  
3 hari kerja

**BIAYA PENGUJIAN:**  
Rp. 75.000/sampel



+6282123159394



@bsipveteriner



## Monitoring dan Pembinaan pada Pengusaha Burung Walet di Desa Tosale Kec. Banawa Tengah, Kab. Donggala

[**Donggala, 26 November 2024**] – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc, IPU, ASEAN Eng. melaksanakan monitoring dan pembinaan pada pengusaha Burung Walet di Desa Tosale Kec. Banawa Tengah, Kab. Donggala, bersama LO BSIP Sulteng Dr. Herawati, S.P., M.Si., Koord. Penyuluh BPP Banawa Selatan dan Penyuluh.

Kegiatan monitoring ini sebagai tindak lanjut dari Kegiatan Bimtek Sosialisasi SNI Sarang Burung Walet (SBW) Bersih.

Pemilik usaha Burung Walet, Malik, menyampaikan bahwa usaha ini dimulai sejak 2007 dengan 2 bangunan sarang ukuran 3x6 m dan 6x12 m.

Perawatan bangunan Burung Walet ini dengan disemprotkan disinfektan setiap bulan, namun pergantian air penyejuk burung diganti setiap 3 bulan.

Kepala BBPSI Veteriner menyarankan agar penggantian air dilakukan setiap 1 bulan karena kadar amoniaknya cukup tinggi dengan bau menyengat yang dapat memengaruhi kesehatan burung.

Hal lain yang perlu dihindari adalah pembakaran sampah yang menyebabkan timbulnya asap, karena asap tidak disukai burung walet. Panen SBW dilakukan setiap 2 minggu sekali dengan produksi 0,50–075 kg.

Penjualan sarang burung walet cukup mudah karena pedagang pengepul datang membeli langsung di lokasi. Saat ini, harga SBW sekitar Rp.7.500/kg, namun sebelumnya pernah hingga mencapai harga Rp.12.000/kg.

Kegiatan monitoring selanjutnya pada usaha SBW milik Ilham di lokasi yang sama. Usaha Burung Walet ini baru digeluti sejak 2023 dengan ukuran bangunan 4x8 m. Produk SBW baru kurang 1 kg setiap musim panen per 3 bulan.

Kegiatan monitoring ini menunjukkan komitmen pemerintah dan para penyuluh dalam mendukung masyarakat lokal dalam mengembangkan usaha berbasis standar mutu yang sehat dan berkelanjutan.

#Monitoring #Pembinaan  
#Sarang #BurungWalet #Donggala  
#bsipveteriner #bsipkementan  
#kementan #kementerianpertanian





# BBPSI Veteriner Official Account

Nikmati fasilitas layanan sosial media kami berikut ini,  
silahkan akses dan bergabung bersama kami.  
(follow, subscribe, like, share & comment)

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

081112558811



- Diterbitkan oleh : Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
- Penanggung Jawab : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
- Tim Redaksi Pelaksana : Aulia; Dianita D.S.; Siti K.; Uka K.; Yeni S.; Erik K.; Melati A.; Furi P.; Devi F.; Ichsan S.
- Kontributor : Tim Kerja LSI Keswan Kesmavet; Tim Kerja PE; Tim Bagian Tata Usaha; Tim Laboratorium
- Desain & Layout : Tim PR BBPSI Veteriner



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER



PELAYANAN

**PRIMA**



PROFESIONALISME

RESPONSIBILITAS

INTEGRITAS

MANDIRI

AKUNTABEL